

**LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MEMBANTU
SISWA UNTUK MEMILIH PROGRAM STUDI LANJUT KE
PERGURUAN TINGGI DI SMK N 1 PLERET BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memperoleh Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :

Salim Suprayogi

NIM 11220045

Pembimbing:

Dr. Irsyadunnas, M. Ag.

NIP. 19710413 199803 1 006

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-101/Un.02/DD/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MEMBANTU SISWA
UNTUK MEMILIH PROGRAM STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI DI SMK
N 1 PLERET BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALIM SUPRAYOGI
Nomor Induk Mahasiswa : 11220045
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Penguji II

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji III

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 20 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurhanah, M.Si.
NIP. 0600340 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 515856
Yogyakarta 5528

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salim Suprayogi
NIM : 11220045
Judul Skripsi : Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Membantu Siswa Untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750422 200801 1 008

Yogyakarta, 10 Februari 2018
Pembimbing


Dr. Irsyadunnas, M. Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salim Suprayogi
NIM : 11220045
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Membantu Siswa Untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Februari 2018

Yang menyatakan,



Salim Suprayogi
NIM. 11220045

PERSEMBAHAN

*Karya kecil yang melelahkan ini peneliti persembahkan
untuk:*

*Bapak Ngatijan dan Ibu Waginem tercinta yang telah
mendidik dan mendoakan peneliti selalu*

Puji Utami dan Enget Mustangin tercinta

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا وَجَزَاكُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

“Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Mujadalah: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran, 58: 11. Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَقَّ حَمْدِهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ

Alhamdulillah, berkat Rahmat Allah Yang Maha Esa peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul”. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan *jazakumullah khairan katsira* kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing hingga selesainya skripsi ini. Dari hati yang paling dalam peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si. dan Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasinya.

5. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan masukan, sumbangan pemikiran, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini,
6. Bapak Nailul Falah, M.Si., Bapak Dr. Moch Nur Ichwan, MA., Bapak Muhsin Kalida, S.Ag., M.A., Ibu Dr. Casmini, M.Si., Bapak Drs. H. Abdullah, M.Si., dan Bapak Zaen Musyirifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Dosen Prodi Studi Bimbingan dan Konseling UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan serta pengalamannya.
7. Seluruh karyawan/karyawati di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memudahkan segala urusan administrasi dan informasi.
8. Bapak K.H Minhajul ‘Abidin, Bapak K.H Khusnan Masykur, Bapak K.H Ahmad Bahaudin Nur Salim yang telah melatih, mendidik dan memberikan ilmunya.
9. Kakak Isah Nugraha, adik Ilyas Abdullah, adik Ufaira, kakak Ida, adik Hasna, keluarga besar bapak Amir dan Daliman yang selalu memberi doa dan dukungan kepada peneliti.
10. Guru BK SMK N 1 Pleret Bantul Bapak Rohmat Santosa, S.Pd., M.Si., yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan untuk melengkapi skripsi ini.
11. Siswa-siswi SMK N 1 Pleret Bantul yang turut membantu memberikan informasi dan kerelaannya selama penelitian skripsi ini.

12. Iwan Rudiansyah, Intihaul Khiyaroh, Fendy Dwi Ilafi, Qowi, Asep Abdurrahman, Ubaid, Gus Aqil, Nanung, Lutfi, Tohirin, Amir, Burhan, Hartini, Haris Maula, Desy Alawiyah, Reni Utaminingsih, Laily Ulfi, Ervin, Sunu Pamungkas dan Mas Andi selaku teman-teman berbagi rasa.
13. Azizah, Lia, Tira, Ririn, Sayuti, Aji dan Alan selaku teman-teman KKN angkatan 89.
14. Semua pihak yang senantiasa mendukung dan memberikan bantuan yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu. *Jazakumullah khairan katsira* dan semoga kebahagiaan selalu bersama kalian.

Hanya Allah-lah Yang Maha Sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari karya kecil ini. Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat sebagai penambah ilmu terutama bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Semoga kita lebih didekatkan dengan Allah melalui ilmu-ilmu-Nya Yang Maha Luas. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Februari 2018
Peneliti

Salim Suprayogi

ABSTRAK

SALIM SUPRAYOGI (11220045), Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMK N 1 Pleret Bantul, Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

SMK N 1 Pleret Bantul adalah sekolah yang fokus pada dunia industri dan dunia usaha, sehingga minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi cenderung lebih sedikit. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk menemukan subjek penelitian maka peneliti menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Subjek penelitian ini adalah Guru BK SMK N 1 Pleret Bantul yang mampu layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII. Siswa yang diteliti berjumlah 5 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif di mana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil dari penelitian ini yakni teknik layanan penempatan dan penyaluran yang digunakan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul: a) angket, b) teknik observasi, c) teknik dokumentasi, d) teknik studi kondisi lingkungan, e) teknik wawancara. Sedangkan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul: a) perencanaan layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, b) pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, c) evaluasi layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, d) analisis hasil evaluasi layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, e) tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, f) laporan layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut.

Kata Kunci: Layanan Penempatan dan Penyaluran, Membantu Siswa Memilih Program Studi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	28
BAB II GAMBARAN UMUM LAYANAN BK DI SMK N 1 PLERET	
BANTUL	34
A. Gambaran Umum SMK N 1 Pleret Bantul	34

B. Gambaran Umum Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMK N 1 Pleret Bantul	49
BAB III TEKNIK DAN LANGKAH-LANGKAH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MEMBANTU SISWA UNTUK MEMILIH PROGRAM STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI DI SMK N 1 PLERET BANTUL	54
A. Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul	55
B. Langkah-Langkah Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul.....	63
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Hasil Wawancara	
3. Angket Pengambilan Subyek Penelitian	
4. Data Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi Lanjut	
5. <i>Curriculum Vitae</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini, guna memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari adanya kemungkinan salah penafsiran terhadap judul “Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul”, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

Adapun pengertian dari kata-kata maupun istilah yang terdapat pada judul di atas sebagai berikut:

1. Layanan Penempatan Dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan sesudah tamat dalam memilih program studi lanjutan sebagai persiapan kelak memangku jabatan tertentu.¹ Maksud layanan penempatan dan penyaluran dalam penelitian ini yakni teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran untuk membantu siswa merencanakan masa depannya.

2. Membantu Siswa Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Membantu adalah memberi sokongan (tenaga dsb); menolong.²

Sedangkan siswa adalah murid pada sekolah dasar dan menengah. Siswa

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007) hlm. 153.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3, cet.3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 105.

memiliki arti orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau di tempat-tempat khusus.³ Memilih adalah menentukan (mengambil dan sebagainya) sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan (selera dan sebagainya).⁴ Program adalah rancangan tentang asas-asas dan usaha yang akan dilaksanakan.⁵ Studi adalah penyelidikan yang kritis; hati-hati dan penuh perhatian; telaah; kajian.⁶ Lanjut adalah tinggi; dalam; ilmunya sudah.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, Program Studi lanjut merupakan pendidikan yang diambil setelah lulus sekolah ke Perguruan Tinggi untuk mendapatkan gelar Diploma atau Sarjana. Perguruan Tinggi adalah suatu sistem yaitu struktur yang terdiri atas berbagai komponen yang berkaitan erat secara fungsional sehingga merupakan suatu keterpaduan yang sinergis. Dalam komponen itu terjadi proses-proses yang sesuai dengan fungsi masing-masing. Tapi tidak eksklusif melainkan saling berkaitan, mendukung dan mempengaruhi. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan tinggi.⁸

Dengan demikian, membantu siswa memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi dapat diartikan menolong murid atau orang yang

³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ed.1 (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1443.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.3, hlm. 873.

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ed.1, hlm. 1193.

⁶ *Ibid.*, hlm. 1465.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.3, hlm. 636.

⁸ Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis*, hlm. 22.

menuntut ilmu di sekolah menengah atau tempat-tempat khusus dalam menentukan pendidikan setelah lulus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi.

3. SMK N 1 Pleret Bantul

SMK N 1 Pleret Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Letak sekolah menengah kejuruan ini termasuk strategis sebab berada di seberang jalan utama yaitu Jl. Imogiri Timur KM 9, Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul.

Berdasarkan penegasan istilah yang telah diuraikan di atas, maka maksud judul skripsi “Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul”, yaitu teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan oleh Guru BK SMK N 1 Pleret Bantul untuk membantu siswa merencanakan masa depannya berkaitan dengan pemilihan program studi lanjut ke Perguruan Tinggi sebagai upaya rencana pilihan karir untuk mendapatkan pekerjaan atau profesi yang lebih baik.

B. Latar Belakang Masalah

Jenjang pendidikan di Negara kita dikenal dengan jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan

pengajaran.⁹ Dengan memajukan kehidupan individu baik lingkup luas atau kecil maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu diperhatikan sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.¹⁰

Pendidikan bukan hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan juga bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaannya.¹¹

Melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan pilihan dari peserta didik dan menjadi harapan bagi setiap orangtua. Selain itu orangtua juga berharap pendidikannya nanti akan mampu menghasilkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih layak. Guru dan orangtua merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Maka dari itu, dari sinilah bisa direncanakan seperti apa masa depan anak.

Hal demikian diharapkan mampu menjadikan anak sebagai agen perubahan masa depan dan mendapatkan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Sehingga dalam jenjang pendidikan menengah, Guru BK memiliki

⁹ *Ibid.*, hlm. 22.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 4.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 5.

peran penting dalam membantu peserta didik dalam memberikan informasi, pilihan, pengarahan dan bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. Sehingga peserta didik tidak mengalami hambatan dalam menentukan masa depan studinya.

Salah satu bentuk bidang pelayanan bimbingan karir yang diberikan Guru BK adalah layanan penempatan dan penyaluran terhadap peserta didik. Dengan layanan ini diharapkan siswa tidak salah dalam menentukan masalah karirnya kedepan. Supaya mendapatkan kehidupan yang lebih layak menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jenjang pendidikan menengah dalam penelitian ini adalah pendidikan menengah kejuruan, yang mana setelah lulus peserta didik mampu bersaing di dunia kerja. Namun tidak sedikit yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun sudah dibekali dengan ilmu kejuruan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah tersebut.

Pada umumnya lulusan menengah kejuruan memilih untuk bekerja pada perusahaan tertentu atau wirausaha, sehingga ada yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi merupakan hal yang luar biasa bagi peneliti. Karena memiliki pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi merupakan pola pikir yang lebih maju akan pandangan ke masa depan.

Untuk itu, Guru BK dalam memberikan bentuk layanan bimbingan karir membutuhkan jenis layanan bimbingan dan teknik serta langkah-langkah yang tepat untuk keberhasilan peserta didik dalam merencanakan karir di masa depan. SMK N 1 Pleret Bantul memberikan layanan bimbingan dan konseling

yang diberikan untuk membantu siswa dalam mencapai proses perkembangan meliputi aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir.

Salah satu bentuk layanan bimbingan karir yakni layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan melalui Guru BK kepada siswa supaya mampu memahami dan mengenali minat, bakat, dan kemampuan akademiknya, mengenal berbagai macam karir, dan dapat menentukan atau merancang masa depan sesuai dengan kehidupannya.

Sebagaimana Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.¹²

Berdasarkan uraian di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi. Sehingga didapat dalam judul penelitian ini adalah “Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Membantu Siswa untuk Memilih Program Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul”.

¹² Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 58.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul?
2. Bagaimana langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi.

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti berharap:

1. Secara *teoritis*, untuk menambah perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi.
2. Secara *praktis*, diharapkan bermanfaat bagi konselor pada khususnya, dunia pendidikan, sekolah, lembaga dan masyarakat pada umumnya

sebagai rujukan dalam memberikan teknik serta langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka mendeskripsikan penelitian ini. Untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti, maka peneliti berusaha mengkaji dan mendalami beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alifatur Rohmah dari Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pemilihan Jurusan Di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya”. Tujuan penelitian ini, *pertama* untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, *kedua* untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, *ketiga* untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pemilihan jurusan di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya. Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Dalam penelitian ini juga disertakan hipotetis dari peneliti.¹³

¹³ Alifatur Rohmah, *Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pemilihan Jurusan Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya*, <http://digilib.uinsby.ac.id/9478/>, diakses pada 4 Oktober 2017 pukul 01:30 WIB.

Perbedaan mendasar dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian yang digunakan, tujuan penelitian, dan rumusan masalah penelitian. Sedangkan untuk persamaannya ada pada metode pengumpulan data yakni observasi dan wawancara.

Kedua adalah skripsi oleh Desi Alawiyah dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan metode-metode yang digunakan pada bimbingan karir dalam membantu siswa dalam memilih jurusan/program studi ke perguruan tinggi. Penelitian tersebut dengan pendekatan metode kualitatif dan analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian adalah bimbingan karir studi lanjut diberikan dengan metode bimbingan kelompok dan konseling individu.¹⁴

Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan dan memiliki perbedaan dalam bentuk layanan bimbingan karir yang dipilih dalam penelitian, subjek, dan objek tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan dalam penelitian tersebut fokus pada metode bimbingan karir.

Ketiga, penelitian oleh Karimah Nur Fitria dari Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program

¹⁴ Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. x.

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta” Tahun 2016. Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Obyek penelitian ini adalah implementasi, dampak dan faktor pendukung serta faktor penghambat layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta.¹⁵

Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya. Sedangkan perbedaan ada pada tujuan, rumusan, subjek dan objek penelitian.

Keempat, penelitian oleh Wulan Endah Suryani dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Imogiri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi agar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa. Metode pengumpulan datanya menggunakan

¹⁵ Karimah Nur Fitria, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK/SMF “INDONESIA” Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. ix.

wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, subjek serta fokus penelitian. Persamaannya yaitu metode pengumpulan data yang digunakan.

Kelima, Jurnal Bimbingan dan Konseling 03 (2) (2016) 271-285 oleh Defriyanto dan Neti Purnamasari dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA YADIKA NATAR” tahun 2016. Jenis penelitiannya adalah kualitatif sedangkan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan yang didapat dari jurnal tersebut yaitu kurang rasa senangnya siswa untuk melanjutkan studi, kurangnya ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi, sedikit perhatian siswa dalam melanjutkan studi, keterlibatan siswa yang kurang mampu dalam pembelajaran, dan faktor ekonomi keluarga.¹⁷

Ada kesamaan dalam teori yang dikaji yaitu bimbingan karir, jenis penelitian dan metode pengumpulan datanya. Perbedaannya terdapat pada layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat studi siswa melanjutkan studi.

¹⁶ Wulan Endah Suryani, *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 1 Imogiri*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. x.

¹⁷ Defriyanto dan Neti Purnamasari, *Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA YADIKA NATAR*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/566>, diakses pada Rabu 6 September 2017, pukul 14:40 WIB

Keenam, Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, Volume 2 Nomor 1 Juni 2016 oleh Andi Muhammad Kusri dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan”. Penelitian ini menelaah pengaruh pelaksanaan layanan informasi peminatan terhadap kemantapan arah pilihan sekolah lanjutan siswi SMP Negeri 2 Maros. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *Pre Eksperimen model One Group Pretest-Posttest Design*. Alat pengumpul datanya adalah angket, observasi dan wawancara.¹⁸

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ada pada alat pengumpul datanya yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, dan populasi.

Ketujuh, Jurnal oleh Ita Juwitaningrum Vol. 2, No 2 2013 dengan judul “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK” Tahun 2013. Penelitian tersebut termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen dengan desain nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan teknik analisis parametric.¹⁹

Dilihat dari jenis penelitian dan metode penelitian dengan penelitian yang dilakukan peneliti sudah berbeda yakni kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan persamaannya pada kajian teori yang sama yaitu bimbingan karir.

¹⁸ Andi Muhammad Kusri, *Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan* (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 2 No. 1 Juni 2016), http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/2063/pdf_30 , diakses Senin 4 September 2017, pukul 11:26 WIB.

¹⁹ Ita Juwitaningrum, *Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*, <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/2580/2598>, diakses pada Rabu 6 September 2017, pukul 14:45 WIB.

Berdasarkan penelitian dan telaah pustaka yang peneliti lakukan terhadap *literatur-literatur* yang ada. Maka sepanjang pengetahuan dan keterbatasan peneliti dalam mengkajinya, belum ada yang secara khusus membahas mengenai layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul yaitu teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi sebagai upaya pilihan karir untuk mendapatkan pekerjaan atau profesi yang lebih baik kepada siswa kelas XII di SMK N 1 Pleret Bantul.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran

a. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan sesudah tamat dalam memilih program studi lanjutan sebagai persiapan kelak memegang jabatan tertentu.²⁰ Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan untuk membantu individu dalam memperoleh tempat bagi pengembangan potensi yang dimilikinya.²¹

Dalam pengertian yang luas layanan penempatan dan penyaluran yaitu sebuah aktivitas yang meletakkan atau memfasilitasi penempatan diri pribadi-pribadi ke situasi atau lingkup yang akan memungkinkan

²⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, hlm. 152.

²¹ Ahmad Juntika Nurihasan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 20.

mereka mengambil manfaat dari pengalaman yang dibutuhkan, membuat penyesuaian yang memuaskan, mendapatkan informasi yang berguna, dan secara umum memberikan kontribusi bagi perkembangan totalnya.²²

b. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran adalah supaya siswa bisa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non-akademik yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya.²³

Dengan kata lain bertujuan agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya. Maksudnya, lingkungan yang baik fisik maupun psikis atau lingkungan emosional termasuk lingkungan budaya yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan siswa.²⁴

c. Isi Layanan Penempatan dan Penyaluran

Isi layanan penempatan dan penyaluran meliputi dua hal yakni:²⁵

1. Sisi potensi diri siswa yang mencakup:

- a) Potensi intelegensi, bakat, minat dan kecenderungan-kecenderungan pribadi.
- b) Kondisi psikofisik seperti banyak bergerak dan alergi terhadap lingkungan tertentu.
- c) Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial.

²² Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 491.

²³ WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hlm. 620.

²⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 153-

²⁵ *Ibid.*, hlm. 155.

- d) Kemampuan pancaindra.
 - e) Kondisi fisik seperti jenis kelami dan ukuran badan.
2. Kondisi lingkungan yang mencakup:
- a) Kondisi fisik seperti lingkungan kelengkapan dan tata letak serta susunan.
 - b) Kondisi udara dan cahaya.
 - c) Kondisi hubungan sosio emosional
 - d) Kondisi dinamis suasana kerja dan cara-cara bertingkah laku.
 - e) Kondisi statis seperti aturan-aturan dan pembatasan-pembatasan.
- d. Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran
- Sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran diperlukan beberapa hal yang diperhatikan:²⁶
- 1) Mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan.
 - 2) Mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan yang paling dekat dan mengacu pada permasalahan subjek layanan.
 - 3) Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa.
 - 4) Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati.
 - 5) Menempatkan subjek lingkungan baru.

²⁶ *Ibid.*

Dengan demikian saat melakukan konseling bagi pengembangan karir dan penempatan yang sesuai dengan mereka, konselor dapat menggunakan beragam teknik fasilitatif yang meningkatkan kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, eksplorasi karir, dan perencanaan serta pengambilan keputusan.²⁷

Untuk mengkaji potensi dan kondisi dari subjek demikian, maka dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:²⁸

- 1) Studi dokumentasi, artinya studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data.
- 2) Observasi, artinya observasi terhadap kondisi jasmaniah, kemampuan berkomunikasi dan tingkah laku siswa, suasana hubungan *sosial-emosional* siswa dengan siswa lainnya dan kondisi fisik lingkungan.
- 3) Studi kondisi lingkungan, artinya studi kondisi terhadap lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan siswa.
- 4) Wawancara, artinya melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Layanan penempatan dan penyaluran perlu diberikan dalam mengentaskan masalah tersebut. Penempatan siswa di sekolah dapat berupa:²⁹

- 1) Layanan penempatan di dalam kelas

²⁷ Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 487.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 156.

²⁹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 272-276.

Layanan penempatan di dalam kelas merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah apabila dibandingkan dengan layanan penempatan yang lain. Walaupun penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Maka penempatan yang tepat akan memberikan keuntungan bagi seluruh pihak.

2) Penempatan ke dalam kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar memiliki dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kedua, untuk wadah belajar bersama. Penempatan kelompok belajar dilakukan dengan memperhitungkan kemampuan dan intelegensi, letak geografis, karkakter pribadi dan sosial serta sifat-sifat khusus.³⁰

3) Penempatan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki makna keanekaragaman dan keterampilan. Seperti memasak, musik, dan juga permainan hoki. Minat dan bakat siswa dapat disampaikan melalui kegiatan ini. Dan juga kebutuhan siswa dapat terpenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Disinilah fungsi konselor untuk turut membangkitkan motivasi dan kesadaran siswa akan potensi yang dimiliki siswa.³¹

³⁰ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 51.

³¹ *Ibid.*

4) Penempatan ke jurusan atau program studi

Pemberian bantuan akan penempatan jurusan diawali dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Sehingga informasi itu meliputi tujuan, isi, sifat, syarat-syarat memasuki perguruan tinggi, cara dan keterampilan belajar, kesempatan melanjutkan pendidikan dan kesempatan kerja setelah lulus. Kemudian bagi siswa diperlukan konsultasi pribadi atau konseling perorangan.

e. Kegiatan Pendukung Layanan Penempatan dan Penyaluran

Kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran dalam menunjang proses layanan bimbingan ini sebagai berikut:³²

- 1) Aplikasi instrumen dan himpunan data yang berguna untuk menetapkan subjek sasaran layanan, memperkaya bahan kajian terhadap potensi dan kondisi diri subjek beserta lingkungannya.
- 2) Konferensi kasus.
- 3) Kunjungan rumah.

f. Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran sebagai berikut:³³

³² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, hlm. 156.

³³ *Ibid.*, hlm. 157-158.

1. Perencanaan yang mencakup:
 - a. Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu.
 - b. Menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan.
 - c. Menyiapkan prosedur, langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan.
 - d. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan yang mencakup:
 - a. Melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan.
 - b. Melaksanakan layanan penempatan.
3. Evaluasi yang mencakup:
 - a. Menetapkan materi evaluasi.
 - b. Menetapkan prosedur evaluasi.
 - c. Menyusun instrumen evaluasi.
 - d. Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
 - e. Mengolah hasil aplikasi instrument.
4. Analisis hasil evaluasi yang mencakup:
 - a. Menetapkan standar evaluasi.
 - b. Melakukan analisis.
 - c. Menafsirkan hasil analisis.

5. Tindak lanjut yang mencakup:

- a. Mengidentifikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti.
- b. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjutan.
- c. Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan kepada pihak-pihak lain yang terkait apabila diperlukan.
- d. Melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Laporan yang mencakup:

- a. Menyusun laporan layanan penempatan.
- b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Mendokumentasikan laporan.

2. Membantu Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Membantu Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

Membantu adalah memberi sokongan (tenaga dsb); menolong.³⁴ Memilih adalah menentukan (mengambil dan sebagainya) sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan (selera dan sebagainya).³⁵ Studi lanjut adalah usaha untuk menelaah hasil layanan kepada siswa yang telah meninggalkan sekolah baik karena droup out, karena melanjutkan studi atau bekerja. Studi lanjut sangat penting bagi sekolah, sebab dengan studi lanjut sekolah dapat mengetahui

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 105.

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.3, hlm.

jenis-jenis lanjutan studi yang diikuti siswa.³⁶ Studi lanjut merupakan pendidikan yang diambil setelah lulus SMA ke Perguruan Tinggi untuk mendapatkan gelar Diploma atau Sarjana.

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi bersifat akademik atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.³⁷

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang berbeda dengan sekolah menengah atas, madrasah aliyah, maupun sekolah menengah kejuruan. Perbedaan tersebut terletak pada wilayah metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.³⁸

Menurut PP Nomor 60 Tahun 1999 Perguruan Tinggi sebagai satuan pendidikan. Perguruan Tinggi merupakan wilayah otonom dan mandiri yang berhak mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dengan maksud dan tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan diri para *civitas*

³⁶ Andi Muhammad Kusri, *Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan* (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 2 No. 1 Juni 2016, http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/2063/pdf_30), hlm. 52, diakses senin 4 September 2017 pada pukul 11:26 WIB.

³⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, hlm. 23.

³⁸ *Modul Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan 2011* (Yogyakarta:tp, 2011) hlm. 12.

academica. Serta berpedoman pada norma dan kaidah keilmuan itu sendiri.³⁹

Sebelumnya dalam peraturan Negara dijelaskan berkaitan dengan Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2, Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, selanjutnya disingkat UU 2 Tahun 1989-Pasal 16, Ayat (2); Peraturan Pemerintah Nomor 30, Tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi, selanjutnya disingkat PP 30 Tahun 1990-Pasal 1, Ayat (2)).⁴⁰

Kemudian Perguruan Tinggi menurut ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Mekanisme Pendirian Badan Hukum, Perubahan Badan Hukum Milik Negara atau Perguruan Tinggi dan Pengakuan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sebagai Badan Hukum Pendidikan adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat.⁴¹

Perguruan Tinggi dapat dijumpai dengan disingkat PT adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan di SMA. Pendidikan di PT memiliki perbedaan-perbedaan yang mendasar dibandingkan

³⁹ Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 17.

⁴⁰ Agus M. Hardjana, *Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 9.

⁴¹ Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis*, hlm. 17.

dengan pendidikan tingkat SMA. Baik dari istilahnya maupun kegiatan akademik seperti semula sekolah menjadi kuliah, guru menjadi dosen dan siswa menjadi mahasiswa. Hal ini disebabkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang-orang dewasa yang bertujuan untuk membentuk sikap *intelektual* serta menyiapkan tenaga-tenaga terampil, mandiri dan professional. Baik untuk memenuhi permintaan pasar tenaga kerja maupun pengetahuan tertentu.⁴²

Secara prinsip Perguruan Tinggi adalah suatu sistem yaitu struktur yang terdiri atas berbagai komponen yang berkaitan erat secara fungsional sehingga merupakan suatu keterpaduan yang sinergis. Dalam komponen itu terjadi proses-proses yang sesuai dengan fungsi masing-masing. Tapi tidak eksklusif melainkan saling berkaitan, mendukung dan mempengaruhi. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan tinggi.⁴³

Dengan demikian, membantu siswa memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi dapat diartikan menolong murid atau orang yang menuntut ilmu di sekolah menengah atau tempat-tempat khusus dalam menentukan pendidikan setelah lulus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi.

⁴² Paryati Sudarman, *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 1.

⁴³ Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis*, hlm. 22.

b. Manfaat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

Manfaat dan pentingnya perguruan tinggi tidak hanya sedikit seperti halnya kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Berikut ini beberapa manfaat yang didapat dalam perguruan tinggi, yaitu:

1. Kesempatan kerja

Orang-orang yang memiliki gelar sarjana lebih dihargai dan dicari di pasar kerja dibandingkan dengan lulusan SMA.

2. Kepribadian dan tanggung jawab

Pendidikan perguruan tinggi bukan hanya berkisar akademisi. Seseorang dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal demikian membantu dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, analitis, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.

3. Penghasilan

Studi telah menunjukkan bahwa orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memperoleh sekitar 20% lebih dari mereka yang tidak memilikinya. Dengan alasan mereka lebih mendalam dalam pengetahuan sesuai bidangnya.

4. Kemajuan dalam karir

Seseorang jauh lebih mendapatkan kesempatan promosi dan membuat kemajuan yang dipilih. Gelar yang lebih tinggi mendorong untuk lebih kreatif dan lebih berpengetahuan.

5. Harga diri

Ketika seseorang memiliki pengetahuan, maka dia mempunyai senjata dalam karirnya. Tidak hanya akan menjadi orang yang bahagia namun juga lebih percaya diri. Masyarakat umum juga dapat menerima hasil dari pengetahuan yang diperoleh.⁴⁴

c. Faktor yang Mempengaruhi dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

1. Faktor Internal

- a. Taraf intelegensi.
- b. Bakat khusus.
- c. Minat.
- d. Sifat-sifat kepribadian.
- e. Nilai-nilai kehidupan.
- f. Pengetahuan.
- g. Kadaan jasmani.

2. Faktor Eksternal

- a. Status sosial ekonomi keluarga.
- b. Prestasi akademik siswa.
- c. Pendidikan sekolah.
- d. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi.⁴⁵

⁴⁴ *Manfaat Pendidikan di Perguruan Tinggi*, <http://universitasquality.ac.id/read/manfaat-pendidikan-di-perguruan-tinggi.-08022014>, diakses tanggal 4 September 2017, pukul 11:05 WIB.

⁴⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, hlm. 44-47.

- d. Faktor yang menghambat dalam memilih studi lanjut ke perguruan tinggi

Faktor yang menghambat dalam masalah karir antara lain:

1. Terhambatnya atau kurang jelasnya cita-cita.
2. Kurang pengetahuan mengenai seluk beluk atau kondisi suatu pekerjaan dan masa depan.
3. Orang tua yang kurang mendukung.
4. Kondisi sosial-ekonomi orang tua.
5. Masyarakat yang kurang mendukung hal tersebut.
6. Pola pergaulan individu itu sendiri.⁴⁶

3. Bimbingan untuk Memilih dalam Islam

Al-Quran dan hadis-hadis nabi mengajarkan tentang cara menentukan pilihan, yaitu:⁴⁷

1. Salat Istikharah
2. Melakukan musyawarah dengan keluarga atau dengan pihak-pihak yang adil dan diduga mengetahui masalah tersebut kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah. Sebagaimana tercantum dalam QS. Asy-Syura: 38 dan QS. Al- 'Imran: 159:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ٣٨

Artinya: "Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan mendirikan salat, sedang urusan mereka

⁴⁶ Ibid., hlm. 48-54.

⁴⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 190-191.

(diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.”⁴⁸

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِنْ لَمْ يَأْمُرْ بِهِمْ لَبِثَ لَكُمْ فَتْرَةٌ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

۱۵۹ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:”Maka disebabkan rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal.”⁴⁹

Hikmah dibalik tuntunan agama dalam memutuskan perkara-perkara penting dengan melakukan salat istikharah, bermusyawarah dan berserah diri kepada Allah adalah:⁵⁰

1. Ada keterbatasan manusia untuk mengetahui hal-hal yang *ghaib* termasuk di dalamnya peristiwa-peristiwa yang belum terjadi.
2. Dengan bermusyawarah berarti individu telah minta pertimbangan kepada pihak lain yang mungkin mengetahui sebagian dari perkara itu.
3. Dengan bermusyawarah memungkinkan pihak yang diajak bermusyawarah merasa ikut memiliki dan berpartisipasi dan
4. Namun demikian hasil akhir tetap tergantung kepada Allah setelah berupaya maksimal.

G. Metode Penelitian

⁴⁸ Al-Quran, 42:38. Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006).

⁴⁹ Al-Quran, 3:159. Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006)..

⁵⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konsleing Islami*, hlm. 190.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵¹

Metode deskriptif kualitatif menggambarkan atau merumuskan semua data yang didapat dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori yang dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan.⁵² Data kelembagaan, teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi diperoleh dari Guru BK SMK N 1 Pleret Bantul.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Untuk menemukan berapa jumlah responden yang diambil maka peneliti menggunakan kriteria-kriteria tertentu yakni orang yang dianggap mampu atau tahu berkaitan dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sumber data utama memperoleh data penelitian adalah Bapak Rohmat Santosa selaku Guru BK SMK N 1 Pleret Bantul yang mengampu layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII dan 5 siswa dari 245 siswa yaitu

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 243.

siswa A, B, C, D dan E. Siswa tersebut dipilih melalui angket berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Kelas XII di SMK N 1 Pleret Bantul dari 245 siswa.
- 2) Betul-betul berminat melanjutkan studi lanjut di Perguruan Tinggi.
- 3) Ingin memperdalam wawasan dan keilmuan yang lebih tinggi.
- 4) Ingin menjadi mahasiswa dan sekaligus memberi waktu untuk memikirkan masa depan.
- 5) Ada dukungan dari orangtua

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi ke Perguruan Tinggi pada siswa SMK N 1 Pleret Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁵³ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 216.

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁴

Melalui metode ini peneliti ingin mendapatkan data atau informasi untuk menjawab masalah penelitian peneliti lebih dalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak Rohmat Santosa selaku Guru BK kelas XII dan 5 siswa dari 245 siswa kelas XII.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah non-partisipan, maksudnya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode wawancara dan dokumentasi.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan alat bantu dengan tujuan untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan penyusunan yakni kamera dan data yang dimiliki oleh Guru BK untuk merekam suara dalam bentuk rekaman wawancara terhadap Guru BK dan siswa di SMK N 1 Pleret Bantul.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 197.

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁶ Sumber dokumentasi dari penelitian ini adalah jurnal harian BK, data laporan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, data laporan layanan individu, data kepuasan konseling, lampiran SK Kepala Sekolah SMK N 1 Pleret Bantul, Modul BK dan laporan PPL UAD.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yakni menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan atau pengertian. Maka dari itu peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif dalam menganalisis data yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data antara lain:

a. Reduksi data

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 221.

Data ditelaah secara keseluruhan, dibaca dan dipelajari kemudian langkah selanjutnya adalah reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁷ Dengan kata lain merangkum poin-poin penting, pemilihan, penyederhanaan yang dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian di SMK N 1 Pleret Bantul. Yang direduksi merupakan hasil wawancara dan observasi dilapangan berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁸ Dengan demikian penyajian data mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian dilapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data yang disajikan yaitu metode bimbingan kariri di SMK N 1 Pleret Bantul.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kurang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung, Alfabeta CV, 2013), hlm. 405.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 408.

jelas sehingga diteliti menjadi jelas.⁵⁹ Dengan kata lain setelah semua tahapan dilalui kemudian penarikan kesimpulan data yang valid dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.



⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 412.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul, maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut di SMK N 1 Pleret Bantul adalah:

1. Teknik layanan penempatan dan penyaluran yang digunakan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul yaitu: a) angket, b) teknik observasi, c) teknik dokumentasi, d) teknik studi kondisi lingkungan, e) teknik wawancara
2. Langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh Guru BK dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul yaitu: a) perencanaan layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, b) pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, c) evaluasi layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, d) analisis hasil evaluasi layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, e) tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut, f) laporan layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang layanan penempatan dan penyaluran dalam membantu siswa untuk memilih program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di SMK N 1 Pleret Bantul, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan kedepannya selalu berkordinasi dengan Guru BK dalam hal memperhatikan siswa berkaitan dengan studi lanjut di Perguruan Tinggi dan perkembangan siswa.
2. Bagi Guru BK, peneliti berharap layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut di SMK N 1 Pleret Bantul lebih di optimalkan. Selalu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dan semua pihak terkait demi kelancaran layanan bimbingan dan konseling di SMK N 1 Pleret Bantul.
3. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan dapat memberikan informasi dan sosialisasi yang dibutuhkan oleh siswa agar kedepannya mendapatkan arah dan tujuan yang jelas dalam pemilihan program studi lanjut di Perguruan Tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memaksimalkan dan memperdalam kembali penelitian terkait layanan penempatan dan penyaluran yang ditujukan untuk siswa SMK terutama dalam membantu memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Dan Terjemahannya* , Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006.
- Alawiyah, Desi, *Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Arikunto , Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Defriyanto dan Neti Purnamasari, *Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA YADIKA NATAR*, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/566>, diakses pada Rabu 6 September 2017, pukul 14:40 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Gibson, Robert L, dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Hardjana, Agus M., *Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Hartono, *Bimbingan Karir*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Hulukati, Wenny, *Hubungan Bimbingan Karir Dengan Kemandirian Memilih Pendidikan Lanjutan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo*, http://repository.ung.ac.id/kategori/show/hasil_penelitian/8854, diakses pada Rabu 6 September 2017, pukul 14:26 WIB.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Juwitaningrum, Ita, *Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK*, <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/2580/2598>, diakses pada Rabu 6 September 2017, pukul 14:45 WIB.
- Manfaat Pendidikan di Perguruan Tinggi, <http://universitasquality.ac.id/read/manfaat-pendidikan-di-perguruan-tinggi.-08022014>, diakses tanggal 4 September 2017, pukul 11:05 WIB.

Modul Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan 2011, Yogyakarta,tp.

Muhammad Kusri, Andi, *Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan* (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol. 2 No. 1 Juni 2016), http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/2063/pdf_30, diakses Senin 4 September 2017, pukul 11:26 WIB.

Nur Fitria , Karimah, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Nurihasan, Ahmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.

Rahma, Ulifa, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Rohmah, Alifatur, *Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pemilihan Jurusan Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya*, <http://digilib.uinsby.ac.id/9478/>, diakses pada 4 Oktober 2017 pukul 01:30 WIB.

S. Rahman, Hibana, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.

Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, ed.1*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Sudarman, Paryati, *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabeta CV, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Peneltian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Suryani, Wulan Endah, *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII*

Di SMA Negeri 1 Imogiri, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.

Wijatno, Serian, *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Winkel, WS., *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 1997.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Guru BK kelas XII

1. Apa maksud dari layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
2. Apa tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
3. Apa saja isi layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
4. Apakah Guru BK mengumpulkan hasil data berdasarkan instrumen data yang dibagikan ke siswa di sekolah ini?
5. Apakah Guru BK menjalin hubungan *sosial-emosional* dan komunikasi yang baik dengan siswa di sekolah ini?
6. Apakah Guru BK memperhatikan kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan siswa di sekolah ini?
7. Apakah Guru BK melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di sekolah ini?
8. Bagaimana perencanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
9. Bagaimana cara pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
10. Bagaimana evaluasi layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
11. Bagaimana analisis hasil evaluasi layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
12. Seperti apakah tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan di sekolah ini?
13. Bagaimanakah laporan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini dan dipertanggungjawabkan kepada siapa?
14. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan jurusan/program studi dan Universitas di Perguruan Tinggi bagi siswa dan guru BK?

15. Bagaimana pembagian tugas guru BK dalam membantu siswa menentukan program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di sekolah ini?
16. Apakah butuh tenaga ahli dari luar untuk membantu siswa di sekolah ini?
17. Apa yang menjadi kendala siswa dalam menentukan program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di sekolah ini?
18. Bagaimana upaya guru BK dalam membantu mengatasi permasalahan siswa untuk memilih program studi ke perguruan tinggi di sekolah?



Bagi Siswa Kelas XII

1. Sudah punya gambaran untuk mengambil program studi apa di Perguruan Tinggi?
2. Apa kendalanya dalam menentukan program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
3. Bagaimana cara mengatasinya?
4. Apakah Guru BK pernah masuk kelas?
5. Layanan apa saja yang pernah Guru BK berikan?
6. Pernah melakukan konseling dengan Guru BK?
7. Pernahkan Guru BK mengumpulkan data dari siswa berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
8. Pernahkah Guru BK melakukan komunikasi dan menciptakan hubungan *sosial-emosional* antara siswa?
9. Apakah Guru BK pernah melakukan wawancara berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
10. Informasi apa yang diberikan Guru BK berkaitan dengan memilih program studi di Perguruan Tinggi?
11. Tindak lanjut seperti apa yang dilakukan Guru BK berkaitan dengan bantuan memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK SMK NEGERI 1 PLERET
BANTUL

Informan	Rohmat Santosa (Guru BK XII)
Hari/Tanggal	Kamis, 23 November 2017 dan Kamis, 22 Januari 2018

1. Peneliti : Layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini seperti apa ?
Bapak Rohmat : Layanan penempatan dan penyaluran di SMK N 1 Pleret sudah terlaksana tetapi belum maksimal, nanti bisa saya tingkatkan terutama bagi anak-anak yang ingin melanjutkan kuliah, ingin kerja, ingin berwirausaha itu untuk yang layanan penempatan kelas 12 termasuk menjadi pengurus OSIS, menjadi petugas upacara, penempatan tempat duduk sudah dilaksanakan baik oleh saya maupun Guru BK yang lain karena Guru BK disini kan ada empat orang.
2. Peneliti : Kalau tentang layanan penempatan dan penyaluran program studi di Perguruan Tinggi seperti apa pak di sekolah ini ?
Bapak Rohmat : Itu ada, dengan pendataan siswa yang mau kuliah berapa orang, yang mau bekerja berapa orang, yang mau wirausaha berapa orang kita kasih angket, kita kasih pilihan selanjutnya itu nanti kita bimbing berkelompok, kelompok yang mau studi lanjut kita bimbing. Kita mendatangkan dari perguruan-perguruan tinggi yang sudah banyak antri mendaftar kemudian kita bimbing untuk masuk di SNMPTN maupun SBMPTN dan seleksi mandiri kalau yang dari uin itu ada jalur seleksi penerimaan masuk perguruan tinggi islam.
3. Peneliti : Kemudian, Apa tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
Bapak Rohmat : Tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk menyalurkan atau menempatkan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya dan kemampuannya. Termasuk ada penempatan di ekstrakurikuler itu ada.
4. Peneliti : Apa saja isi layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
Bapak Rohmat : Isi layanan penempatan dan penyaluran ya,emmm...layanan penempatan dan penyaluran itu berisi ya...setelah siswa itu memilih ekstrakurikuler ya kita kelompokkan, misalkan yang memilih sepakbola ya kita arahkan ke hal-hal yang berkaitan dengan sepakbola. Biasanya berkolaborasi dengan guru ekstrakurikuler, kalau yang mau kuliah ya kita bimbing ya sesuai dengan minatnya misalnya dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan perguruan tingginya sendiri, biasanya kolaborasi dengan wali kelas dan guru bk yang lain. Isinya sesuai kebutuhan yang ditanyakan oleh siswa tapi kalau khusus untuk perguruan tinggi ya pembinaan, pemilihan jurusan, pemilihan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, pemilihan beasiswa atau informasi beasiswa termasuk membantu pendaftaran online,

seperti pertama kita meng-*upload* PDSS (pangkalan data siswa dan sekolah) itu nilai raport siswa dari semester 1 sampai 5, terus nanti dari pdss ada peringkat yang masuk bisa mendaftar itu kalau akreditasinya A, itu kemarin 75% yang mendaftar, disini sudah A semua jadi sudah bisa mendaftar semua (75% dari jumlah siswa). Setelah itu kita umumkan ke siswa kita kasih password dan pin nya supaya bisa mendaftar secara online, kita bimbing dalam online, kita sediakan fasilitas computer disekolah kita damping biasanya di Lab computer, kalau sudah pinter dirumah ya dirumah, siswa boleh milih silahkan.

5. Peneliti : Apakah Guru BK mengumpulkan hasil data berdasarkan instrumen data yang dibagikan ke siswa di sekolah ini?
 Bapak Rohmat : Iya, saya kasih angket, langsung saya sebarkan tiap kelas XII, kemudian saya suruh milih hanya nyentang bekerja, kuliah atau wiraswasta. Terus nanti yang kuliah suruh milih lagi mau diperguruan tinggi mana, jurusan nya apa dan juga mengumpulkan biodata siswa yang mau kuliah
6. Peneliti : Apakah Guru BK menjalin hubungan *sosial-emosional* dan komunikasi yang baik dengan siswa di sekolah ini?
 Bapak Rohmat : Komunikasi ya baik, tapi kan banyak persepsi siswa yang kalau ke Guru BK itu masih dimarahi, itu yang kita...yang kita eee apa....kita tolerir, kita minimalkan sehingga kita tidak boleh marah, harus bimbingan dengan kasih sayang. Sebab *image* guru BK sebagai polisi sekolah masih ada, baik itu guru bidang studi yang menganggap maupun siswa sendiri.
 Peneliti : Seperti apa observasi yang bapak lakukan?
 Bapak Rohmat : Saya selalu berusaha untuk menjalin hubungan dengan siswa dan warga sekolah dengan baik supaya dilingkungan sekolah itu ada komunikasi yang baik mas, tiap pagi saya juga jaga di gerbang depan itu lo mas, nyapa siswa juga guru, saya ajak salaman juga siswanya, kadang ada juga siswa yang tidak disiplin waktu naik motor langsung tak tegur mas, biar siswa tertib, ada juga yang datang terlambat saya kasih pengarahan, saya kasih hukuman juga berupa surat pernyataan biar ada efek jera kepada siswa, kemudian saya catat juga mas
7. Peneliti : Kenapa masih ada *image* polisi sekolah pak ?
 Bapak Rohmat : Sebetulnya secara tidak langsung itu memberikan tugas-tugas yang misalnya menghukum siswa, yang *negative-negative taruh* BK, apa-apa yang *negative taruh* BK padahal BK tidak hal yang *negative* termasuk penyaluran beasiswa itu dari BK. Nek BK kan biasanya disertai yang gitu-gitu, tawuran ke BK, *gelut* ke BK, main bola di kelas ke BK.
8. Peneliti : Apakah Guru BK memperhatikan kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan siswa di sekolah ini?
 Bapak Rohmat : Kondisi lingkungan kita perhatikan terutama kebersihan lingkungan mas, kemudian saya kasih penjelasan kepada siswa tentang pentingnya

- kebersihan lingkungan, saya berikan di dalam kelas dengan bantuan Guru BK yang lain disini.
9. Peneliti : Apakah Guru BK melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di sekolah ini?
- Bapak Rohmat : Wawancara ya?, sering melakukan wawancara dengan guru bidang studi, dengan wali kelas, dengan kepala sekolah, dengan tata usaha termasuk dengan orangtua, dunia usaha dunia industry, termasuk dari polsek, koramil juga, pihak puskesmas. Tapi tidak harus diruangan ini lo ya, termasuk kepentingannya dan permasalahannya. Kalau penting sini kan ya sini yang datang, kalau penting sana ya sana yang datang.
10. Peneliti : Bagaimana perencanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
- Bapak Rohmat : Perencanaan layanan penempatan dan penyaluran disini itu, saya data dulu biodata siswa, data cita-cita siswa, data minat siswa juga mas, saya buat angket berupa blangko minat kuliah, kerja, yang ingin wiraswasta, terus saya sebar ke kelas XII semua mas, terus angket itu saya seleksi siapa saja yang minat kuliah, bekerja atau usaha. Terus itu saya buat rencana layanan dengan pokok pembahasan sukses melanjutkan studi lanjut mas.
11. Peneliti : Bagaimana cara pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
- Bapak Rohmat : Pertama klasikal, saya masuk dikelas-kelas XII dengan cara meminjam jam guru bidang studi karena saya g ada jam masuk kelas mas, disitu saya terangkan tentang bekerja, usaha kuliah juga mas. Kurang lebih dikelas 45 menitan mas per kelas, itu saya lakukan seminggu sekali, saya terangkan dengan ceramah, juga tanya jawab karena perkelas itu pasti ada yang tanya tentang gimana kuliah mas, dikelas *yo tak jelaske* struktur pendidikan tinggi, program studinya mas, cara memilih jurusan juga saya sampaikan, cara menetapkan pilihan jurusan juga, tips-tips juga mas saya sampaikan biar siswa lebih paham dan hati-hati memilih jurusan.
- Peneliti : Terus apalagi pak ?
- Bapak Rohmat : Kemudian siswa yang benar-benar minat dan ingin masuk Perguruan Tinggi langsung datang ke saya mas, ada yang setelah sosialisasi atau beberapa hari setelah sosialisasi kesini mas, mereka tanya langsung kesaya. Selama satu minggu itu ada kurang lebih 4-5 siswa yang kesini konsul studi lanjut mas. Mereka rata-rata masalahnya minat tapi bingung *arep milih opo, terus masalah biaya kuwi mesti* mas.
- Peneliti : Ada lagi *g'* pak cara pelaksanaannya disini ?
- Bapak Rohmat : Ada, bimbingan kelompok mas, tak data siswa *sing milih* kuliah terus *tak* kumpulke, terus saya panggil kesini mas, kalau bimbingan kelompok 5-8 siswa mas per kelas mas, seminggu juga sekali mas kalau khusus studi lanjut, waktunya *tak* batasi juga kira-kira 45 menitan, materinya khusus tentang kuliah mas, *cara-carane* masuk kuliah, jurusan yang sesuai, nama Perguruan Tinggi, prospek jurusan itu juga saya terangkan, *sing penting*

biaya pasti saya terangkan mas, kalau *g'* punya saya sarankan untuk daftar bidik misi dan melengkapi *syarat-syarat* mas

12. Peneliti : Bagaimana evaluasi layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
Bapak Rohmat : Kalau evaluasi itu, dari pelaksanaan yang sudah saya laksanakan siswa saya berikan angket ke siswa mas, saya *suruh ngisi* tentang kepuasan layanan *yg* saya berikan, *nah* dari situ baru *tak* evaluasi, klasikal tiap kelas *g* puas hanya 10 orang-an mas, kalau bimbingan kelompok itu kan cuma dikit mas anggotanya jadi mereka rata-rata puas dengan metode saya, kalau individu mereka puas dan senang mas. siswa yang puas kesini lagi mas, kebanyakan yang konsul ma saya itu pada kesini lagi, kalau tidak ya ketika ketemu di halaman sekolah langsung konsul *gitu* mas.
- Peneliti : Setelah itu gimana pak ?
Bapak Rohmat : Dari angket minat studi lanjut yang sudah *tak bagikan*, yang milih kuliah 30 orang disini mas, maklum mas disini kan smk jadi tidak fokus untuk kuliah saja tapi bekerja. dari 30 orang itu kemudian saya panggil untuk bimbingan dan hasilnya mereka semakin mantap untuk melanjutkan kuliah, mereka sudah tidak bingung lagi dengan biaya karena sudah *tak kasih* informasi bidikmisi juga mas, mereka juga sudah menetapkan pilihan jurusanannya, ada yang minat jurusan bahasa, teknik elektro, kalau kuliahnya ada yang minat di UNY, UGM juga mas.
13. Peneliti : Selanjutnya, Bagaimana analisis hasil evaluasi layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini?
Bapak Rohmat : Ya itu tadi mas, hasil evaluasinya siswa antusias mas selama *tak kasih* bimbingan, siswa mengisi data cita-cita dan minat, mampu memilih minat, dah mampu memilih jurusan ke Perguruan Tinggi, terus dah ada gambaran mau lanjut Perguruan Tinggi, siswa berniat untuk mendaftar ke Perguruan Tinggi selama sosialisasi berjalan saya amati mereka memperhatikan mas, mendengarkan ketika ada sosialisasi di kelas, sudah mendapatkan informasi Perguruan Tinggi dari pihak Perguruan Tinggi dari sosialisasi kemarin mas.
Yang sudah konsultasi terus mereka mencari informasi tambahan dari internet, *habis tu* mereka minta pendapat ke saya mas, informasi pemasangan pamflet sudah diterima siswa, terus sudah tahu prosedur pendaftaran ke Perguruan Tinggi
14. Peneliti : Seperti apakah tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan di sekolah ini?
Bapak Rohmat : Tindak lanjut saya ya mas, itu saya bantu mengumpulkan berkas-berkas untuk mendaftar kuliah, terus saya data siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi mas, ya itu tadi ada 30 anak tapi yang ingin daftar hanya 18 anak mas, terus saya adakan sosialisasi lagi dengan narasumber dari Perguruan Tinggi mas. saya adakan bimbingan kelompok di ruang BK ini, juga konsultasi secara individu saya beritahukan ke siswa mas, informasi terbaru pendaftaran *tak tempel* di papan pengumuman. Saya panggil juga untuk orangtua anak yang minat kendala, terus saya kasih tahu cara

mendapatkan beasiswa, syarat dan kapan batas akhir pengumpulannya mas.

Peneliti : Tindak lanjut untuk yang sudah lulus gimana pak ?

Baoak Rohmat : Yang diterima kan belum mas sekarang hasilnya, ya kan belum pendaftaran, kalau pelaksanaan sosialisasi sudah mas kemarin dari ATMAJAYA, ABICENEMA, LP3i, MAAGISTRA UTAMA itu sudah pada kesini mas tak buat jadwal, temani mereka dikelas juga, setelah mereka presentasi terus tanya jawab dari siswa ke narasumber itu mas

15. Peneliti : Bagaimanakah laporan layanan penempatan dan penyaluran di sekolah ini dan dipertanggungjawabkan kepada siapa?

Bapak Rohmat : Laporan ya mas, itu tak catat setiap hari di buku ini mas, dari catatan harian itu setiap bulan saya jadikan satu mas, khusus untuk melanjutkan saya dokumentasikan sendiri mas. yang sekarang ini sudah saya jadikan satu untuk dilaporkan ke kepala sekolah kan sudah mau ujian besok mas.

Peneliti : Laporan yang disampaikan ke pihak lain gimana pak ?

Baoak Rohmat : Kalau yang dari dinas itu mereka kesini mas, terus saya berikan laporan yang tak kumpulkan ini, kadang juga laporannya *dipinjem* anak ppl tapi *g'* dikembalikan, waktu tiba-tiba dinas kemari kemarin juga bingung saya mas, dokumennya *malah g* ada

16. Peneliti : Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan jurusan atau program studi dan Universitas di Perguruan Tinggi bagi siswa dan guru BK?

Bapak Rohmat : Pertimbangannya nilai mas, satu pertimbangan yang pertama program studi siswa karena kalau yang TKJ tidak mungkin ambil listrik, kedua nilai siswa semester 1-5, yang ketiga minat siswa, yang keempat pertimbangan orangtua, itu yang penting pertimbangan karena kalau kuliah itu kan *sangkutannya* ekonomi siswa *to*, kebanyakan sini kan kendalanya *ra duwe ragat* makanya ada pertimbangan penyaluran beasiswa tadi untuk kalau bisa kuliah *neng sing* gratis seperti kemarin kuliah sampai S2 gratis ada juga terus bidik misi kan gratis.

17. Peneliti : Bagaimana pembagian tugas guru BK dalam membantu siswa menentukan program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di sekolah ini?

Bapak Rohmat : Semuanya kita beri tugas masing-masing secara merata, semuanya berhak membimbing siswa untuk konsultasi dengan siswa tidak harus dengan saya mungkin dengan pak khasan pak sugi, bu wis dengan saya mungkin dengan wali kelas itu dipersilahkan dengan secara merata, dan juga berkolaborasi dengan guru yang lain juga kadang juga kolaborasi dengan orangtua menyangkut pendidikan lanjut, banyak orang tua yang kesini, pak ini gimana anak saya mau daftar bidik misi syaratnya apa ? *gitu*, kemarin kan yang dari dlingo orangtuanya kesini.

18. Peneliti : Apakah butuh tenaga ahli dari luar untuk membantu siswa di sekolah ini?

Bapak Rohmat : ya butuh, tenaga ahli dari luar banyak yang kesisini terutama dari perguruan tinggi perguruan tinggi itu untuk membimbing siswa juga, dari perusahaan-perusahaan, dari disnaker yang untuk kerja *lo* tapi, kalau pendidikan lanjut dari perguruan tinggi, lembaga-lembaga kursus, dari lembaga perguruan tinggi yang diploma yang swasta *lo* ya, kalau dari negeri kita diundang, dari uin pernah, uny pernah, butuh tenaga ahli dari luar ya butuh. Kalau dari swasta ada juga yang memberikan promosi-promosi kesini.

19. Peneliti : Apa yang menjadi kendala siswa dalam menentukan program studi lanjut ke Perguruan Tinggi di sekolah ini?
- Bapak Rohmat : Siswa itu kadang *nganu*, yang menjadi kendala siswa kadang kaitannya dengan satu pengetahuan siswa yang ingin kuliah yang lagi *trend*, tidak sesuai dengan jurusan diambilnya maka *g'* diterima, ingin kuliah yang saingannya banyak kendala yang sulit masuk *lo* ya, misalnya teknik listrik ugm kan sulit untuk masuknya, itu kendalanya. Kalau kendalanya dalam milih jurusan itu karena kita smk ada program studinya kan diprioritaskan yang sesuai dengan program studinya kalau memilih tapi kadang siswa tidak, kita terkendala disitu, prioritas untuk negeri sesuai program studi termasuk prioritas utama, padahal siswa belum tentu ada anak yang program studinya listrik senang dan bakat dilistrik tapi bakatnya di olahraga, bahasa jawa, seni lukis ada itu kendalanya, kadang *g'* sesuai dengan jurusan.
20. Peneliti : Bagaimana upaya guru BK dalam membantu mengatasi permasalahan siswa untuk memilih program studi ke perguruan tinggi di sekolah?
- Bapak Rohmat : Ya upayanya kita selalu mengadakan sosialisai sosialisasi ke siswa, bimbingan individu, kelompok maupun klasikal, kita berikan leaflet atau selebaran, kita berikan poster dipapan bimbingan biar dibaca siswa, kalau kotak masalah kita *g'* pakai, sudah kalah dengan *w.a*, sms, itu sudah *le ku ngarani wus ora kanggo, wus ketinggal* jaman semuanya sudah eranya terbuka jaman now *haa*, di *w.a, facebook, instagram*, buktinya dari saya tugas pertama *durung tau* buka kotak masalah *kuwi isi hooo, muk go simbol go nglengkapi nek BK ki ono* kotak masalah, kalau dulu mungkin masih bisa dipakai, aku *ki biyen surat-suratan karo wong tuwo nganggo layang ko*, kalau sekarang anak-anak kan sudah terbuka *wani, pak iki kertu pelajar durung dadi kan kendel to langsung muni*.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMK NEGERI 1 PLERET
BANTUL

Nama	Zudan Eka Yogianto
Kelas	XII TKJ B

1. Peneliti : Sudah punya gambaran untuk mengambil program studi apa di Perguruan Tinggi?
Siswa : Udah, ini kemarin udah *ni* ektrim mas sama ketiga temen saya ini ke Berea collage untuk mahasiswa kurang mampu di amerika serikat, kemarin udah *ngisi* formulir dan kebetulan karena biayanya *tu* 20 jt per tahun udah ada *dikasih* makan dan lain lain disana, sana mengambil psikologis wanita dan anak-anak. Kurang satu toeflnya *tu* harus 520 dan itu toefl yang sangat tinggi bagi saya dan terakhir coba dapat 100an, ini masih belajar terus. Ada juga ini kemarin mau nyoba kalau *g'* disitu mau nyoba di uad sastra inggris dan sosial itu tadi wanita dan anak-anak.
2. Peneliti : Kenapa tertarik dengan jurusan tersebut ?
Siswa : Karena dulu temen akrab saya terjerumus ke narkoba jadi ya *miris* dan prihatin *gitu* mas terus tertarik ke bidang sosial. Saya dan temen-temen juga nyoba membuat komunitas *positive zone* ini komunitas sosial dan udah sempet bakti sosial juga, rencananya untuk remaja, remaja dan remaja.
3. Peneliti : Terus, motivasi kuliahnya apa ?
Siswa : Menurut saya pendidikan itu hal yang primer dan *g'* boleh sama sekali diremehkan, karena ilmu kan berkembang dan ingin mengasah bakat yang saya miliki. Dan saya sangat sangat minat sekali untuk kuliah mas.
4. Peneliti : Apa kendalanya dalam menentukan program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pertama, nilai, yang kedua *support* dari orangtua, dari kakek tidak ada dukungan tapi dari ibu ada dukungan tapi di dalam negeri, bapak dan ibu sangat mendukung sekali. Kalau lingkungan super sedikit sekali kalau yang mau kuliah, kan tahu sendiri mas di dlingo masih pedesaan, yang kuliah aja hanya tiga anak yang saya tahu dan yang tua-tua juga *g'* ada yang kuliah
5. Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya?
Siswa : Meyakinkan simbah, karena *nek ra bantah aku ko pingin kuliah nek ora bantah ko pie, nganti mak omongke simbah ben oleh*

kuliah. Kalau saya pribadi sangat-sangat minat sekali dan *nyoba* cari informasi dan tanya-tanya ke guru juga mas, kadang guru bk.

6. Peneliti : Apakah Guru BK pernah masuk kelas?
Siswa : pernah mas.
7. Peneliti : Layanan apa saja yang pernah Guru BK berikan?
Siswa : Layanan apa ya mas, mmm....paling sosialisasi, kadang lihat juga ada dipapan pengumuman ada informasi.
8. Peneliti : Pernah melakukan konseling dengan Guru BK?
Siswa : Kalau dari kelas satu *g'* bisa dihitung mas, kalau semester ini 3 kali *emang* bener-bener mau curhat.
9. Peneliti : Pernahkan Guru BK mengumpulkan data dari siswa berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pernah mas, ngasih angket tentang pilihan kuliah, kerja atau usaha mas.
10. Peneliti : Pernahkah Guru BK melakukan komunikasi dan menciptakan hubungan *sosial-emosional* antara siswa?
Siswa : Pernah mas, walaupun belum maksimal *sih* menurut saya.
11. Peneliti : Apakah Guru BK pernah melakukan wawancara berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pernah mas, dipanggil terus ditanya mau kuliah dimana, jurusan apa gitu mas.
12. Siswa : Informasi apa yang diberikan Guru BK berkaitan dengan memilih program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Biasanya dari sekolah menyediakan informasi beasiswa dan lain sebagainya, dan juga cari cari info secara mandiri *e* mas.
13. Peneliti : Tindak lanjut seperti apa yang dilakukan Guru BK berkaitan dengan bantuan memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Mmm, informasi lebih lanjut tentang kuliah mas sama cara-caranya juga dikasih tahu. Juga nangepinnya positive dan dijamin kerahasiaannya jadi *ya positive* mas.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMK NEGERI 1 PLERET
BANTUL

Nama/Kelas	Maulia Nissalati Suadza/XII TKJ B
Hari/Tanggal	Jumat, 24 November 2017

1. Peneliti : Sudah punya gambaran untuk mengambil program studi apa di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pinginnya *tu* ke universitas negeri, pokoknya negeri *lah* mas. biayanya juga katanya lebih murah sedikit, pinginnya *tu* di bidang kesehatan, hukum sama psikolog
2. Peneliti : Apa kendalanya dalam menentukan program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Kendalanya apa ya mas, belum begitu *ngerti* sama jurusannya, tapi pingin banget *tu* ambil jurusan, karena juga jurusan saya informatika kan mas, jadi ya gimana ya mas, susah *sih* tapi pingin banget
3. Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya kalau seperti itu?
Siswa : ya nanti tanya-tanya ke tetangga dan juga guru BK mas biar ada jalan keluarnya gitu mas.
4. Peneliti : Apakah Guru BK pernah masuk kelas?
Siswa : Pernah mas, tapi *g* ada pelajarannya *ko* mas, cuma kadang masuk kelas
5. Peneliti : Kalau layanan apa saja yang pernah Guru BK berikan?
Siswa : biasanya guru Bk *ngasih* informasi-informasi *tu* mas, kadang peminatan ke universitas, kadang pengumuman pemakaian baju seragam
6. Peneliti : Pernah melakukan konseling dengan Guru BK?
Siswa : Pernah mas sama guru BK
7. Peneliti : Pernahkan Guru BK mengumpulkan data dari siswa berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : data apa ya mas, kalau *suruh* ngisi kayak angket itu pernah mas, mau bekerja, kuliah atau usaha, seperti itu mas.
8. Peneliti : Pernahkah Guru BK melakukan komunikasi dan menciptakan hubungan *sosial-emosional* antara siswa?
Siswa : Pernah *sih* mas

9. Peneliti : Apakah Guru BK pernah melakukan wawancara berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pernah mas, saya sendiri pernah ditanya waktu konseling kesini, minat kuliah *ndak* ?
10. Peneliti : Informasi apa yang diberikan Guru BK berkaitan dengan memilih program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : informasi ya mas, kayak brosur *tu* mas yang di tempel di papan, ada juga dari universitas yang kesini mas, sosialisasi *tu* mas.
11. Peneliti : Tindak lanjut seperti apa yang dilakukan Guru BK berkaitan dengan bantuan memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : apa ya mas, setelah *ngisi* dipanggil ke ruang guru BK mas, *dikasih* pengarahannya juga mas

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMK NEGERI 1 PLERET
BANTUL

Nama/Kelas	M. AFIF/XII TKJ B
Hari/Tanggal	Jumat, 24 November 2017

1. Peneliti : Sudah punya gambaran untuk mengambil program studi apa di Perguruan Tinggi?
Siswa : Sudah, sudah saya, teknik komputer sesuai jurusan saya di SMK mas
2. Peneliti : Apa kendalanya dalam menentukan program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Karena teknik itu melalui jalur ipa ya, jadi ya saya belum menguasai sepenuhnya *e*, ipa itu *kan* biologi dan sebagainya, ada kendala mengejar materi dari nol, di SMK *kan g* ada ipa ya jadi ya *kayak gitu* mas
3. Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya kalau seperti itu?
Siswa : Ya sedikit belajar *dikit demi dikit* belajar sbmptn kalau ujian bisa mas
4. Peneliti : Apakah Guru BK pernah masuk kelas?
Siswa : Iya mas, sering masuk kelas
5. Peneliti : Kalau layanan apa saja yang pernah Guru BK berikan?
Siswa : biasanya guru Bk *ngasih* informasi-informasi *tu* mas, kadang peminatan ke universitas, kadang pengumuman pemakaian baju seragam
6. Peneliti : Pernah melakukan konseling dengan Guru BK?
Siswa : Pernah..!
7. Peneliti : Pernahkan Guru BK mengumpulkan data dari siswa berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pernah mas, *suruh ngasih* angket yang diberikan guru BK waktu masuk kelas
8. Peneliti : Pernahkah Guru BK melakukan komunikasi dan menciptakan hubungan *sosial-emosional* antara siswa?
Siswa : Sering mas

9. Peneliti : Apakah Guru BK pernah melakukan wawancara berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Kalau saya belum pernah mas diwawancarai, tapi g tahu kalau yang lain
10. Peneliti : Informasi apa yang diberikan Guru BK berkaitan dengan memilih program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Ada sosialisasi dari Guru BK tentang apa ya cara-cara, ya cara-cara agar besok bisa yang mau ke perguruan negeri diterima dan motivasi juga tambahan les, kadang ada juga pamflet di papan pengumuman
11. Peneliti : Tindak lanjut seperti apa yang dilakukan Guru BK berkaitan dengan bantuan memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Ada kunjungan dari universitas mas kesini, banyak siswa yang materinya ketinggal terus diadakan les.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMK NEGERI 1 PLERET
BANTUL

Nama/Kelas	Hendra Sulistiya/XII TITL A
Hari/Tanggal	Jumat, 24 November 2017

1. Peneliti : Sudah punya gambaran untuk mengambil program studi apa di Perguruan Tinggi?
Siswa : Sudah, Alhamdulillah, ya saya ingin jurusan kewarganegaraan, alternatifnya PAI
2. Peneliti : Apa kendalanya dalam menentukan program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Menurut saya jurusan itu saingannya banyak terus kuotanya sedikit itu kendalanya saya
3. Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya kalau seperti itu?
Siswa : Cari informasi sebanyak mungkin *sih* mas
4. Peneliti : Apakah Guru BK pernah masuk kelas?
Siswa : Pernah mas
5. Peneliti : Kalau layanan apa saja yang pernah Guru BK berikan?
Siswa : layanan apa ya mas, kalau informasi Guru BK pernah berikan informasi, kadang kelompok juga, kadang waktu upacara juga
6. Peneliti : Pernah melakukan konseling dengan Guru BK?
Siswa : Pernah mas saya
7. Peneliti : Pernahkan Guru BK mengumpulkan data dari siswa berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Pernah ko mas, *dikasih selebaran terus ngisi* minatnya apa.
8. Peneliti : Pernahkah Guru BK melakukan komunikasi dan menciptakan hubungan *sosial-emosional* antara siswa?
Siswa : Iya mas, peduli juga *ko* Guru BK nya
9. Peneliti : Apakah Guru BK pernah melakukan wawancara berkaitan dengan pemilihan program studi di Pergurusn Tinggi?
Siswa : Pernah mas, kadang ditanya tentang minta kuliah kemana mas

10. Peneliti : Informasi apa yang diberikan Guru BK berkaitan dengan memilih program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Ya seperti pamflet, mengundang universitas untuk memberikan informasi jurusan *kayak* sosialisasi mas
11. Peneliti : Tindak lanjut seperti apa yang dilakukan Guru BK berkaitan dengan bantuan memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : Ya kalau disekolah saya Guru BK menyediakan konseling, jadi kalau ada siswa yang membutuhkan dan Guru Bk menyediakan

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMK NEGERI 1 PLERET
BANTUL

Nama/Kelas	Irvina Inki K/XII TITL A
Hari/Tanggal	Jumat, 24 November 2017

1. Peneliti : Sudah punya gambaran untuk mengambil program studi apa di Perguruan Tinggi?
Siswa : pingin banget *e* mas kuliah aku, pingin ambil teknik sipil, pingin jadi mahasiswa *gitu* mas
2. Peneliti : Apa kendalanya dalam menentukan program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : *emmm....*beda dengan jurusan aku yang sekarang mas *hehehe*, tapi tertarik banget *ma* jurusan tu mas.
3. Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya kalau seperti itu?
Siswa : Belajar mas pelan-pelan, sambil cari informasi dan juga tanya ke BK mas
4. Peneliti : Apakah Guru BK pernah masuk kelas?
Siswa : Masuk kelas sering mas
5. Peneliti : Kalau layanan apa saja yang pernah Guru BK berikan?
Siswa : Paling ya informasi mas tentang perguruan tinggi, kadang juga informasi yang lain seperti seragam, les juga kalau *g* berangkat dipanggil Guru BK
6. Peneliti : Pernah melakukan konseling dengan Guru BK?
Siswa : Belum pernah mas, karena aku *g* pernah bermasalah disekolah *ko* mas
7. Peneliti : Pernahkan Guru BK mengumpulkan data dari siswa berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Iya mas, pernah Guru BK masuk kelas terus kasih selebaran kertas terus isi sesuai kita pingin kemana mas.
8. Peneliti : Pernahkah Guru BK melakukan komunikasi dan menciptakan hubungan *sosial-emosional* antara siswa?
Siswa : Setahu aku cukup *ko* mas, tapi biasanya yang bandel *g* suka *ma* Guru BK-nya mas *hehe*

9. Peneliti : Apakah Guru BK pernah melakukan wawancara berkaitan dengan pemilihan program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : Kalau saya belum pernah diwawancarai mas, tapi *g* tahu besok-besok mas
10. Peneliti : Informasi apa yang diberikan Guru BK berkaitan dengan memilih program studi di Perguruan Tinggi?
Siswa : apa ya mas, kayak papan informasi yang ada di papan pengumuman bukan, kalau itu ada disana mas, ada juga universitas datang kesini kasih sosialisasi mas.
11. Peneliti : Tindak lanjut seperti apa yang dilakukan Guru BK berkaitan dengan bantuan memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi?
Siswa : apa ya mas, g tahu aku mas, hehehe, paling ya ada universitas yang datang itu bukan mas,

ANGKET PENGAMBILAN SUBYEK PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 3 alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai
-

Nama siswa : _____

Kelas/Jurusan : _____

No. absen : _____

Keterangan

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

A. Angket Minat Melanjutkan Studi Lanjut di Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		S	N	TS
1	Setelah lulus saya berminat untuk bekerja			
2	Setelah lulus saya berminat untuk melanjutkan di Perguruan Tinggi ?			
3	Saya betul-betul berminat melanjutkan studi lanjut di Perguruan Tinggi			
4	Saya ingin memperdalam wawasan dan keilmuan yang lebih tinggi			
5	Saya ingin menjadi mahasiswa dan memberikan waktu untuk memikirkan masa depan			
6	Ada dukungan dari orangtua untuk melanjutkan di Perguruan Tinggi ?			

B. Tulislah berapakah anda konsultasi ke Guru BK selama semester ini?

C. Catatan

Data Pelaksanaan Layanan Klasikal SMK N 1 Pleret Bantul

Nama Guru : Rohmat Santosa

Topik : Studi Lanjut

No	Sasaran	Layanan	Tempat	Kegiatan	Metode	Waktu
1	-XII TITL A -XII TITL B -XII TITL C -XII TKJ A -XII TKJ B -XII TDTL -XII TSM A -XII TSM B	Klasikal	Ruang kelas masing-masing	- menyebarkan brosur dan angket -menjelaskan nama, jurusan Perguruan Tinggi -menjelaskan prospek tamatan -menjelaskan cara mendaftar kuliah	- Ceramah -Tanya Jawab	-Per kelas 45 menit -Seminggu sekali bergantian dari satu kelas ke kelas yang lain - menggunakan jam guru bidang studi yang lain
2	Semua Warga Sekolah	Klasikal besar	Lapangan Upacara bendera	-berupa pengumuman - pengumuman tentang informasi Perguruan Tinggi dan lebih lengkapnya diminta untuk melihat di papan pengumuman	-ceramah	-Setiap Senin diadakan upacara bendera sebelum jam pelajaran dimulai kurang lebih 45 menit

Data Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi Lanjut Individual
SMK N 1 Pleret Bantul

Nama Guru : Rohmat Santosa

Topik : Studi Lanjut

No	Nama	Jenis Layanan	Masalah	Keterangan
1	Dicky Chandra	Individual	Bingung memilih jurusan kuliah	Oleh Guru BK diberikan informasi tentang jurusan yang ada di Universitas baik swasta maupun negeri, diberikan pengarahan jurusan yang sesuai dengan jurusan saat ini
2	Hendra Sulistya	Individual	Pingin kuliah tapi jurusan yang dipilih berbeda dengan saat ini	Guru BK memberikan penjelasan tentang jurusan dan kuliah sesuai dengan minatnya lebih baik daripada tidak sama sekali
3	M.Aan	Individual	Minat kuliah dengan jurusan berbeda	Diberikan bimbingan untuk memilih kuliah sesuai dengan jurusan lebih besar diterima tapi siswa diberi kelonggaran untuk memilih sesuai dengan minatnya
4	Maulia Nisalati	Individual	Lanjut kuliah tidak punya biaya	Disarankan oleh Guru BK untuk melengkapi syarat-syarat dalam mendaftar beasiswa bidik misi. Dan diberikan macam-macam informasi beasiswa.
5	Ahmad Afif	Individual	Agar diterima di Perguruan Tinggi	Guru BK memberikan bantuan cara dalam memilih jurusan, informasi jurusan yang peminatnya sedikit beda dengan peminatnya banyak, informasi jurusan yang sesuai dengan jurusan saat ini, berbeda jurusan mempengaruhi tidak diterimanya kuliah
6	Irvina	Individual	Tak punya biaya kuliah	Oleh Guru BK diberikan informasi berupa beasiswa supaya dapat kuliah dengan gratis dan informasi syarat-syaratnya supaya dilengkapi

7	Tri Budianto	Individual	Pingin kuliah jurusan bahasa	Guru BK memberikan pengarahan walaupun berat untuk bisa diterima karena jurusan yang tidak sesuai tapi siswa diminta untuk mencobanya dengan pengertian untuk diterima sangat minim
8	Septiana W.	Individual	Minat kuliah tapi orangtua tidak mengizinkan	Guru BK memberikan informasi tentang beasiswa karena orangtua tidak mampu.
9	Mahrus Ali	Individual	Minat kuliah jurusan berbeda dengan saat ini	Oleh Guru BK di informasikan bahwa bisa mendaftar dengan jurusan berbeda tapi untuk diterima kemungkinan kecil berdasarkan pengalaman tahun lalu.
10	Handika	Individual	Minat kuliah tidak punya biaya	Disarankan oleh Guru BK daftar beasiswa bisik misi, melengkapi syarat yang dibutuhkan, informasi macam-macam beasiswa dari Universitas

Data Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi Lanjut Bimbingan
Kelompok SMK N 1 Pleret Bantul

Nama Guru : Rohmat Santosa

Topik : Studi Lanjut

No	Sasaran	Kegiatan	Waktu dan tempat	Keterangan
1	-Tito Panji S -Hendra Sulistya -Dorik Setiawan -Tri Budianto -Doni Chandra -Maulia Nisalati -Fitra Fathur -Rizki Rabunawan	-informasi nama-nama Universitas Negeri atau Swasta -memilih program studi di Perguruan Tinggi -cara-cara memasuki Perguruan Tinggi -beasiswa	-Ruang BK -45 menit -diadakan seminggu sekali	-Siswa dibimbing oleh Guru BK di ruang BK -siswa minat untuk melanjutkan kuliah -siswa antusias mengikuti kegiatan dan menginginkan diadakan lagi
2	-Andi Suranto -Irvana -Toro Ramadhan -Handika -Aditya irvan -Mahrus Ali -Ahmad Afif	-informasi nama-nama Universitas Negeri atau Swasta -memilih program studi di Perguruan Tinggi -cara-cara memasuki Perguruan Tinggi -beasiswa	-Ruang BK -45 menit -diadakan seminggu sekali	-Siswa dibimbing oleh Guru BK di ruang BK -siswa minat untuk melanjutkan kuliah -siswa antusias mengikuti kegiatan
3	-M. Aan -Maulina -Ginanjari Wahyu -Ikbal Zakariya	-informasi nama-nama Universitas Negeri atau Swasta -memilih	-Ruang BK -45 menit -diadakan seminggu sekali	-Siswa dibimbing oleh Guru BK di ruang BK -siswa minat untuk melanjutkan kuliah -siswa antusias mengikuti kegiatan

	-Ahmad Muharom -Arfan Dwiyanto	program studi di Perguruan Tinggi -cara-cara memasuki Perguruan Tinggi -beasiswa		
--	---	---	--	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Data Hasil Pilihan Siswa Kelas XII SMK N 1 Pleret Bantul

Nama Guru : Rohmat Santosa

No	Sasaran	Melanjutkan Studi	Bekerja	Wiraswasta
1	XII	30 siswa	175 siswa	40 siswa
Jumlah				245 siswa

Data Kepuasan/Tidak Kepuasan Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi Lanjut SMK N 1 Pleret Bantul

Nama Guru : Rohmat Santosa

No	Jenis Layanan	Sasaran	Tidak Puas	Keterangan
1	Bimbingan Klasikal	XII TITL A	8 siswa	-
		XII TITL B	5 Siswa	-
		XII TITL C	7 Siswa	-
		XII TKJ A	10 Siswa	-
		XII TKJ B	9 Siswa	-
		XII TDTL	15 Siswa	Kelas Paling ramai
		XII TSM A	10 Siswa	-
		XII TSM	5 Siswa	-
2	Individual	Dicky Chandra	-	Puas
		Hendra Sulistya	-	Puas
		M.Aan	-	Puas
		Maulia Nislati	-	Puas
		Ahmad Afif	-	Puas
		Irvina	-	Puas
		Tri Budianto	-	Puas
		Septiana W.	-	Puas
		Mahrus Ali	-	Puas

		Handika	-	Puas
3	Bimbingan Kelompok	-Tito Panji S -Hendra Sulistya -Dorik Setiawan -Tri Budianto -Doni Chandra -Maulia Nisalati -Fitra Fathur -Rizki Rabunawan	-	Puas dan antusias mengikuti kegiatan, ada interaktif tanya jawab
		-Andi Suranto -Irvana -Toro Ramadhan -Handika -Aditya irvan -Mahrus Ali -Ahmad Afif	-	Puas dan antusias mengikuti kegiatan, ada interaktif tanya jawab
		-M. Aan -Maulina -Ginanjari Wahyu -Ikbal Zakariya -Ahmad Muharom -Arfan Dwiyanto	-	Puas dan antusias mengikuti kegiatan, ada interaktif tanya jawab

Data Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta

Nama Guru : Rohmat Santosa

Topik : Sosialisasi Perguruan Tinggi

No	Sasaran	Kegiatan	Narasumber	Keterangan
1	-XII TITL A -XII TITL B -XII TITL C -XII TKJ A -XII TKJ B -XII TDTL -XII TSM A -XII TSM	-Sosialisasi -Informasi dari ATMAJAYA, profil, jurusan, prosedur masuk ATMAJAYA, Biaya Pendaftaran dan Penerimaan	ATMAJAYA	-Siswa antusias dengan bertanya kepada narasumber. -Pembagian Brosur
2	-XII TITL A -XII TITL B -XII TITL C -XII TKJ A -XII TKJ B -XII TDTL -XII TSM A -XII TSM	-Sosialisasi -Informasi dari ABICENEMA, profil, jurusan, prosedur masuk ABICINEMA, Biaya Pendaftaran dan Penerimaan	ABICENEMA	-Siswa antusias dengan bertanya kepada narasumber. -Pembagian Brosur
3	-XII TITL A -XII TITL B -XII TITL C -XII TKJ A -XII TKJ B -XII	-Sosialisasi -Informasi dari LP3i, profil, jurusan, prosedur masuk LP3i, Biaya Pendaftaran dan Penerimaan	LP3i	-Siswa antusias dengan bertanya kepada narasumber. -Pembagian Brosur

	TDTL -XII TSM A -XII TSM			
4	-XII TITL A -XII TITL B -XII TITL C -XII TKJ A -XII TKJ B -XII TDTL -XII TSM A -XII TSM	-Sosialisasi -Informasi dari MAGISTRA UTAMA, profil, jurusan, prosedur masuk MAGISTRA UTAMA, Biaya Pendaftaran dan Penerimaan	MAGISTRA UTAMA	-Siswa antusias dengan bertanya kepada narasumber. -Pembagian Brosur

Data Laporan Layanan Penempatan dan Penyaluran Studi Lanjut SMK N 1 Pleret Bantul

Nama Guru : Rohmat Santosa

No	Jenis Laporan	Keterangan
1	Jurnal Harian Kegiatan Bimbingan dan Konseling Semester Ganjil	Berisi agenda harian kegiatan layanan bimbingan dan konseling
3	Laporan Layanan Konseling Individual	Berisi laporan tentang konseling individu
4	Laporan Pelaksanaan Program Pelayanan Dasar Bimbingan Klasikal	Berisi laporan program bimbingan klasikal
5	Laporan Pelayanan Dasar Bimbingan Kelompok	Berisi laporan bimbingan kelompok

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Salim Suprayogi

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 4 Oktober 1991

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat lengkap : Jati Rt 06, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

Nomor Telepon : 085729842422

Email : uin.salim@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK. KK LKMD JATI PUTRA	Tamat 1997/1998
SD	SD N JEJERAN II	1998-2004
SMP	SMP Negeri 1 Pleret, Bantul	2004-2007
SMU	SMK Negeri 3 Yogyakarta	2007-2010
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Masuk tahun 2011